

ASPEK YANG BERPENGARUH DALAM PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PELATIHAN KERJA SE-JAWA TIMUR

Dwi Puji Rahayu
Univeritas PGRI Mpu Sindok

Email: dwipuji@upms.ac.id

Received : Aug 21 th 2024	Revised : Sep 19 th 2024	Accepted : Jan 31 th 2024
--------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

ABSTRACT

The success of the performance of an accounting information system can be influenced by several factors, including: user involvement in the development of the information system, user education and training programs, top management support and personal engineering capabilities. This study was conducted to determine the Perception of the Work Environment, Level of Education and Accounting Knowledge on the Use of Accounting Systems in the Technical Implementation Unit of Job Training in East Java. The independent variables in this study are Perception of the Work Environment, Level of Education and Accounting Knowledge. Meanwhile, the bound variable is the Use of Accounting System. The type of research uses a quantitative approach with a comparative causal method using a survey. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 89 employees of the finance department was obtained. The instrument used in the study was a questionnaire. The questions used in the questionnaire are arranged based on the Likert scale. The questionnaire measurement uses a validity test and a reliability test that is tested using SPSS v.21 for windows which shows valid and reliable results. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with hypothesis testing using t-statistics to test the influence partially and F-statistics to test the influence together which was tested using SPSS v.21 for windows. The results of this study show that the perception of the work environment, education, and knowledge partially and simultaneously has a significant effect on the Use of Accounting Systems in Job Training UPTs throughout East Java. The determination coefficient test also showed that the use of the Accounting System (Y) could be explained by the perception of the work environment (X1), Education (X2) and Knowledge (X3) by 80.2% and the remaining 19.8% explained by other variables that were not studied in the study.

Keywords: Perception, Education, Accounting Knowledge, Accounting System.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas guna mendukung pengambilan keputusan. Sistem ini dapat diimplementasikan secara manual atau terkomputerisasi. Keberhasilan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan, dukungan manajemen, dan kemampuan teknis karyawan. Namun, masalah seperti kurangnya pengetahuan pengguna dan ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan

perusahaan dapat menghambat efektivitas sistem.

Penggunaan informasi akuntansi adalah alat penting bagi pengambilan keputusan bisnis, sehingga perlu perhatian dari pimpinan dan karyawan yang kompeten. Karyawan merupakan aset penting karena kemampuannya dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Lingkungan kerja juga mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi, dan persepsi lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan produktivitas karyawan. Penelitian oleh Musdayanti dkk. (2022) menunjukkan bahwa lingkungan kerja

memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, pendidikan karyawan berperan penting dalam meningkatkan penggunaan sistem akuntansi. Karyawan dengan pendidikan yang sesuai dengan bidangnya cenderung lebih mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Penelitian oleh Kadek Liyana Dwi Pradnyani Raditya dan I Nyoman Putra Yasa (2022) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi juga penting, karena memengaruhi kemampuan karyawan dalam mengolah informasi akuntansi secara efektif.

Balai Latihan Kerja (BLK) adalah lembaga pendidikan non-formal yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja (UPT) di Jawa Timur merupakan bagian dari Dinas Tenaga Kerja yang bertugas memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem akuntansi di UPT Pelatihan Kerja se-Jawa Timur, dengan mempertimbangkan persepsi lingkungan kerja, pendidikan, dan pengetahuan akuntansi karyawan.

Penggunaan sistem akuntansi yang efektif diperlukan untuk pengembangan perusahaan dan organisasi. Persepsi lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas karyawan, meskipun terkadang perbedaan tingkat pendidikan dapat menimbulkan konflik terkait pemahaman akuntansi. Di UPT Pelatihan Kerja se-Jawa Timur, terdapat variasi tingkat pendidikan karyawan dari SMA hingga sarjana, yang memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh persepsi lingkungan kerja, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem akuntansi di UPT Pelatihan Kerja se-Jawa Timur. Penelitian ini berjudul **“Aspek Yang Berpengaruh Dalam Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Pada Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Se-Jawa Timur.”**

KAJIAN PUSTAKA

Persepsi lingkungan kerja merupakan lingkungan kerja sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Menurut

Mangkunegara (2019), Lingkungan kerja adalah semua aspek fisik kerja, psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan tercapai produktivitas.

Menurut Wirawan, (2017), pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata cara seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Mulyadi. (2016), pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh.

Kristianto, dkk. (2017), pengetahuan akuntansi merupakan penghasil informasi yang menggambarkan kondisi suatu entitas ekonomi dan informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi yang prosesnya dilakukan oleh beberapa tahap yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi.

Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu yang mempelajari secara sistematis tentang bagaimanasi mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi serta kemampuannya untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk ditingkatkan (Sedarmayati, 2018).

Mulyadi (2016) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai berikut: “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Kesimpulannya sistem akuntansi merupakan organisasi yang terdiri dari formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dalam hal ini manajemen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif (causal comparative research) dengan menggunakan survey.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi Pada Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja se-Jawa Timur”

Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja se-Jawa Timur. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UPT Pelatihan Kerja di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 614 responden. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89 orang karyawan bagian keuangan.

Jenis dan Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini Studi kepustakaan dan Studi dokumentasi

Definisi Variabel dan Operasional

Variabel

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persepsi Lingkungan Kerja, Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Penggunaan Sistem Akuntansi.

Skala Pengukuran Variabel

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert

Uji Realibilitas dan Validitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer program SPSS (*Statistical Product For Service Solutions*).

Teknik Analisis Data

Alat uji statistik dengan menggunakan software SPSS dengan pengujian Statistik Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Pengujian Hipotesis, dan Analisis Koefisien Determinasi dan Korelasi (R^2).

HASIL DAN KESIMPULAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. nilai signifikan *Unstandardized Residual* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,102. Dari

hasil tersebut, menunjukkan bahwa data terDistribusi normal.

Multikolinearitas

variabel persepsi lingkungan kerja, pendidikan, dan pengetahuan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,431; 0,661; 0,478 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,323; 1,513; 2,092 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas..

Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin-Watson (DW test) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, nilai DW sebesar 1,865 dan du sebesar 1,725 Nilai dari $4 - du = 4 - 1,725 = 2,275$ atau dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang menunjukkan $du < d < 4 - du$ atau $1,725 < 1,865 < 2,275$, sehingga model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot. oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,016 + 1,136X_1 + 0,352X_2 + 0,506X_3 + e$$

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	,016	1,877
Persepsi Lingkungan Kerja	1,136	,150
Pendidikan	,352	,072
Pengetahuan	,506	,174

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Akuntansi

Sumber: SPSS for windows versi 25

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa sebagai berikut:

Konstanta = 0,016

Jika variabel Persepsi lingkungan kerja (X_1), Pendidikan (X_2) dan Pengetahuan (X_3) = 0, Penggunaan Sistem Akuntansi (Y) akan menjadi 0.016.

a. Koefisien $X_1 = 1,136$

Setiap penambahan 1 satuan Persepsi lingkungan kerja (X_1), dengan asumsi Pendidikan (X_2) dan Pengetahuan (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Penggunaan Sistem Akuntansi (Y) sebesar 1,136.

b. Koefisien $X_2 = 0,352$

Setiap penambahan 1 satuan Pendidikan (X_2) dengan asumsi Persepsi lingkungan kerja (X_1) dan Pengetahuan (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Penggunaan Sistem Akuntansi (Y) sebesar 0,352.

c. Koefisien $X_3 = 0,506$

Setiap penambahan 1 satuan Pengetahuan (X_3) dengan asumsi Persepsi lingkungan kerja (X_1) dan Pendidikan (X_2) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Penggunaan Sistem Akuntansi (Y) sebesar 0,506.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar presentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi bebas, maka dicari nilai *Adjusted R²*.

Tabel 2.
Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,899 ^a	,809	,802

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pendidikan, Persepsi Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Akuntansi

Sumber: SPSS for windows versi 21

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,802. Dengan demikian menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh Persepsi lingkungan kerja (X_1), Pendidikan (X_2) dan Pengetahuan (X_3) sebesar 80,2% dan sisanya sebesar 19,8% dijelaskan variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 , secara individual terhadap Y .

Tabel 3.
Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)		,009	,993
Persepsi Lingkungan Kerja	,546	7,553	,000
Pendidikan	,285	4,884	,000
Pengetahuan	,200	2,908	,005

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Akuntansi

Sumber: SPSS for windows versi 25

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa variabel Persepsi lingkungan kerja adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Persepsi lingkungan kerja berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil dari pengujian statistik secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	4191,472	3	1397,157	119,658	,000 ^b
	Residual	992,483	85	11,676		
	Total	5183,955	88			

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pendidikan, Persepsi Lingkungan Kerja

Sumber: SPSS for windows versi 21

Berdasarkan pada tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,00, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ROA, DER, CR dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

1. Persepsi lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi pada UPT Pelatihan Kerja se-Jawa Timur.
2. Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi pada UPT Pelatihan Kerja se-Jawa Timur.
3. Pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi pada UPT Pelatihan Kerja se-Jawa Timur.
4. Persepsi lingkungan kerja, pendidikan, dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan Penggunaan Sistem Akuntansi pada UPT Pelatihan Kerja se-Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, dkk. (2018) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi, Riset dan Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Volume 13 Nomor 3.
- Enny, M. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. UBHARA Manajemen Press, Surabaya.
- Hasbullah. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Rajawali Pers, Depok.
- Listiorini dan Ika, (2018) Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 4 (1) FEB UNHAR Medan
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyani, Sri, Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan Syariah Paper Accounting FEB UMS, Universitas Muria Kudus.
- Musdayanti, dkk. (2022) Pengaruh Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *jurnal Islamic Accounting and Finance Review* volume 4 nomor 2.
- Nitisemito. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketiga. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Raditya, dan Yasa, (2022) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kebermanfaatan Dan Kemudahan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tabanan, JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Volume 13 No : 04.
- Sedarmayanti. (2018). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. CV.Mandar Maju. Bandung.
- Shakuntala dan Suzan (2022) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha,dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survei pada UMKM Binaan Sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Bekasi Selatan 2022). *YUME : Journal of Management* Volume 5 Issue 3 Pages 29 – 39.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)* Alfabeta. Bandung.
- Wirawan, (2017), Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian. Jakarta. Salemba Empat, Jakarta.